



SATGAS COVID-19 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166 | Hotline : 0822 4161 6553 email : satgascov@uad.ac.id

SURAT EDARAN

Nomor: C.04/COVID/III/2020

TENTANG

Tanggap Darurat Bencana COVID-19 bagi Sivitas Akademika UAD

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Memperhatikan Keputusan Gubernur DIY Nomor 65/KEP/2020 tentang tanggap darurat bencana Corona atau Covid-19 di DIY dan Surat Edaran Rektor UAD nomor R/18/D/III/2020 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sistem Kerja dari Rumah dan Pembatasan Secara Penuh Kegiatan di Kampus UAD, Satgas COVID-19 UAD menyerukan sebagai berikut :

1. Semua masyarakat dianggap dalam situasi rentan terjangkit COVID-19 di wilayah DIY.
2. Setiap orang menjaga daya tahan tubuh, karantina mandiri dan higiene sanitasi diri (cuci tangan, masker, etika batuk, jaga jarak, menghindari kerumunan) menjadi kewajiban keseharian dimanapun berada.
3. Bagi yang datang dari luar negeri atau luar DIY tetap menjalankan alur pelaporan ke hotline satgas untuk mengurangi masuknya Virus Corona dari luar DIY.
4. Menghimbau untuk **tidak mudik/ tidak pulang** kampung terutama yang pulang ke daerah endemis
5. Wajib mengisi form terlebih dahulu yang diedarkan satgas melalui prodi masing-masing (https://bit.ly/Form_MudikCovid-19UAD) bagi yang terpaksa harus mudik / pulang kampung dan pada saat kembali lagi ke DIY.
6. Lakukan penilaian mandiri saat akan mudik/pulang kampung atau kembali ke DIY agar tidak menjadi sumber penular di sekitarnya dengan selalu melakukan point 2
7. Lakukan karantina mandiri selama 14 hari setelah tiba di rumah masing-masing.
8. Lakukan penilaian mandiri utk pemeriksaan ke fasilitas kesehatan terdekat sesuai alur terlampir

Bersama surat edaran ini dilampirkan 3 (Tiga) Protokol dan 3 (Tiga) Panduan yang harus dibaca oleh semua Sivitas Akademika UAD tanpa terkecuali.

Demikianlah surat edaran ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

27 Rajab 1441 H/22 Maret 2020 M

Ketua SATGAS COVID-19 UAD

dr. Barkah Djaka Purwanto, Sp.PD., FINASIM
NIY.60181138



SATGAS COVID-19 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

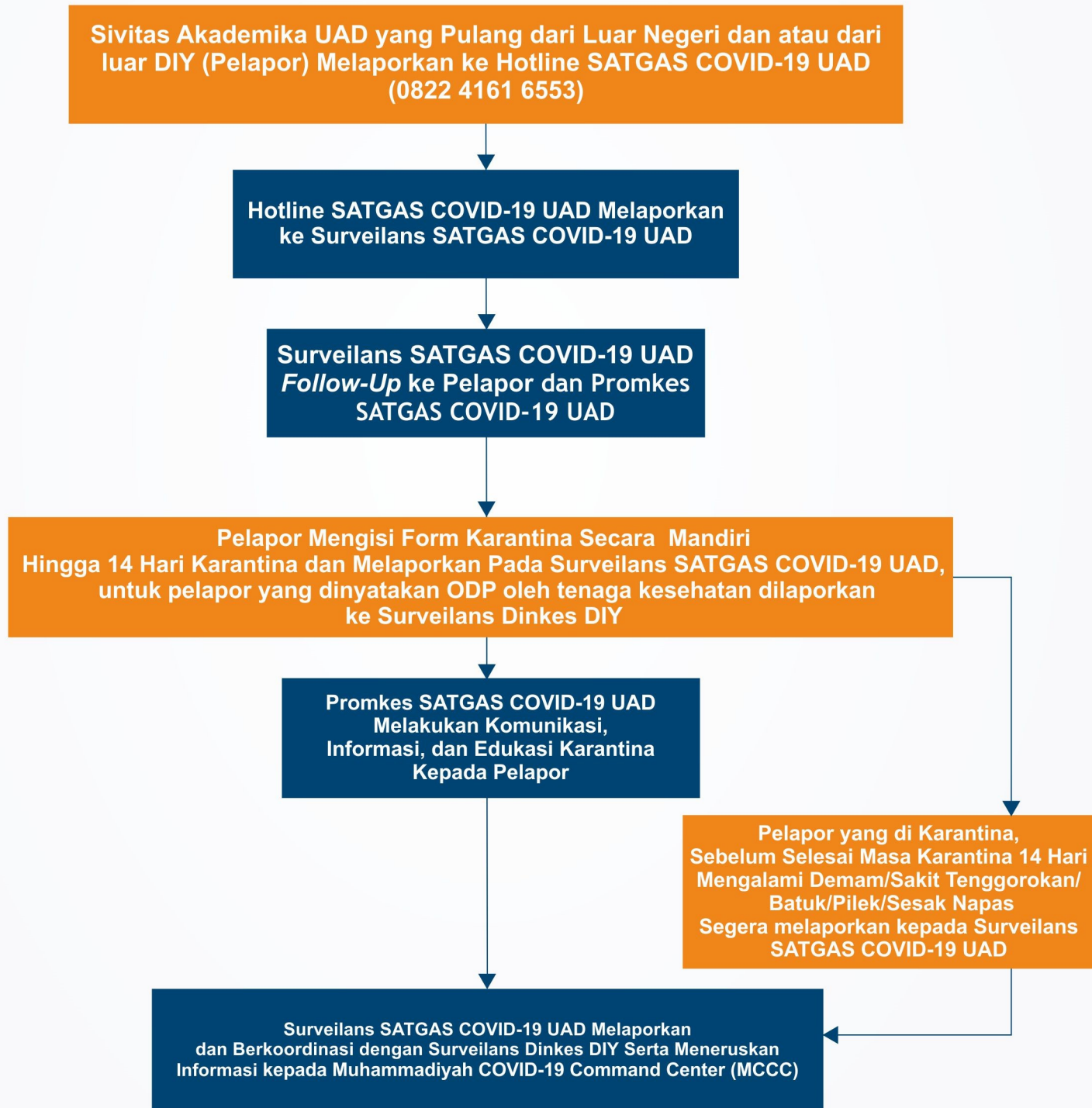
Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166 | Hotline : 0822 4161 6553 email : satgascov@uad.ac.id

Lampiran :

1. Protokol I SATGAS COVID-19 UAD "Alur Deteksi Dini dan Respon SATGAS COVID-19 UAD Pada Sivitas Akademika UAD yang Pulang dari Luar Negeri dan atau dari Luar D.I. Yogyakarta".
2. Protokol II SATGAS COVID-19 UAD "Penilaian Mandiri Sivitas Akademika UAD ke Fasilitas Kesehatan (Faskes)".
3. Protokol III SATGAS COVID-19 UAD "Alur Pelaporan Bagi Sivitas Akademika UAD yang Akan Mudik (Pulang Kampung)/Akan Kembali ke D.I.Yogyakarta Selama Wabah COVID-19".
4. Pedoman Travelling (Mudik/Pulang Kampung) Bagi Sivitas Akademika UAD Pada Kondisi Wabah COVID-19.
5. Panduan Karantina Diri dan Isolasi Diri Bagi Sivitas Akademika UAD.
6. Panduan Kedatangan Sampai di Rumah dari Bepergian Bagi Sivitas Akademika UAD.

PROTOKOL I SATGAS COVID-19 UAD

Alur Deteksi Dini dan Respon SATGAS COVID-19 UAD Pada Sivitas Akademika UAD Yang Pulang dari Luar Negeri dan atau dari Luar D.I. Yogyakarta



Hotline Satgas COVID UAD : **0822 4161 6553**



Universitas Ahmad Dahlan



@klik_uad

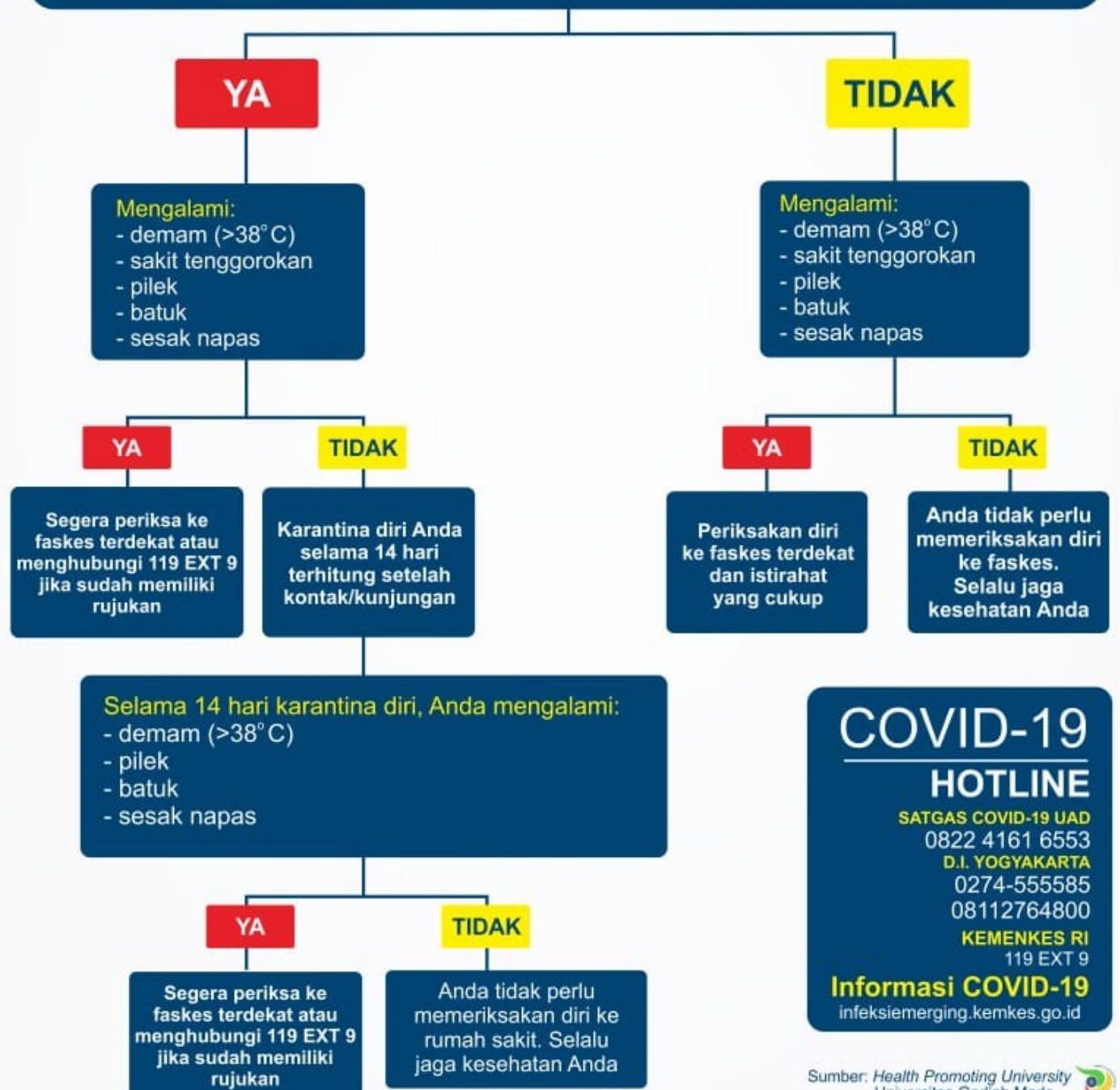


uad.ac.id

PROTOKOL II SATGAS COVID-19 UAD

PENILAIAN MANDIRI SIVITAS AKADEMIKA UAD KE FASILITAS KESEHATAN (FASKES)

Pernah kontak dengan pasien positif COVID-19 (berada dalam satu ruangan yang sama/kontak dalam jarak 1 meter) ATAU pernah berkunjung ke negara/daerah endemis COVID-19 dalam 14 hari terakhir

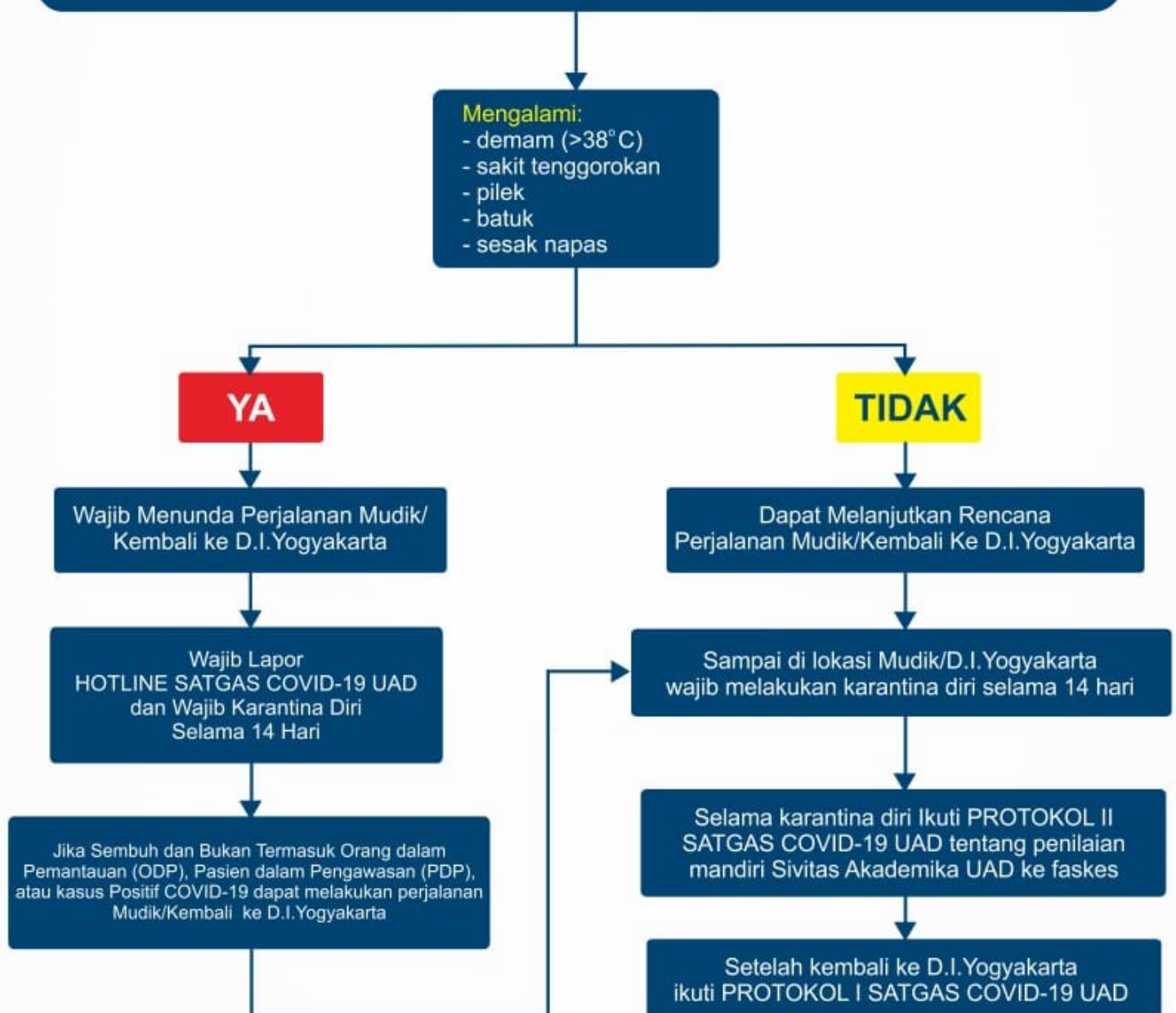


Sumber: Health Promoting University
Universitas Gadjah Mada

PROTOKOL III SATGAS COVID-19 UAD

**ALUR PELAPORAN BAGI SIVITAS AKADEMIKA UAD YANG
AKAN MUDIK (PULANG KAMPUNG) / AKAN KEMBALI KE D.I.YOGYAKARTA
SELAMA WABAH COVID-19**

Sivitas Akademika UAD yang Akan Mudik/Akan Kembali Ke D.I.Yogyakarta Selama Wabah COVID-19 Wajib Mengisi Formulir Pelaporan Secara Online





SATGAS COVID-19

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166 | Hotline : 0822 4161 6553 email : satgascov@uad.ac.id

PEDOMAN *TRAVELLING* (MUDIK/PULANG KAMPUNG) BAGI SIVITAS AKADEMIKA UAD PADA KONDISI WABAH COVID-19

1. Sebelum bepergian, pastikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mendapat informasi terbaru tentang penyakit COVID-19 di daerah atau negara asal yang ingin dikunjungi/datangi. Penyebaran virus dapat dicek melalui sumber-sumber resmi di daerah atau dapat hubungi Hotline COVID-19 di daerah. Hal ini bermanfaat untuk memutuskan apakah perjalanan ini akan berisiko atau tidak untuk Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dan orang-orang yang akan dikunjungi.
2. Sebelum bepergian, baca pedoman isolasi diri dan pedoman karantina diri COVID-19 Bagi Sivitas Akademika UAD. Pastikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mengetahui apa yang harus dilakukan dan siapa yang harus dihubungi jika merasa sakit saat bepergian.
3. Saat berangkat pastikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam kondisi fit/prima dan jangan lupa konsumsi vitamin.
4. Pastikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari membawa pembersih tangan atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol.
5. Gunakan masker selama perjalanan.
6. Bersihkan bagian-bagian di kursi kendaraan yang sering disentuh (terutama bagi yang menggunakan transportasi umum).
7. Saat di kendaraan, cuci tangan dengan *hand sanitizer* jika Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berjarak 1 meter dari orang yang batuk atau bersin.
8. Selama di kendaraan, pastikan tangan selalu bersih, rutinkan mencuci tangan dengan sabun (apabila memungkinkan).
9. Jangan sesekali memegang wajah, apalagi mata, hidung dan mulut, ketika tangan dalam keadaan kotor.
10. Menjaga jarak dengan penumpang lain, meminimalisir kontak dan berbincang dengan orang lain.
11. Kurangi intensitas ke toilet.
12. Perbanyak minum air mineral.
13. Arahkan ke Bapak/Ibu/Saudara/Saudari ventilasi udara yang biasanya ada di atas kursi penumpang (misalnya di dalam pesawat).
14. Beristirahat dengan cukup.
15. Saat telah sampai tujuan, cek suhu tubuh Bapak/Ibu/Saudara/Saudari selama 14 hari. Jika demam dengan suhu badan 37,3°C atau lebih, tetap tinggal di rumah dan hindari kontak dekat dengan anggota keluarga (baca kembali panduan karantina diri dan isolasi diri).



SATGAS COVID-19 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166 | Hotline : 0822 4161 6553 email : satgascov@uad.ac.id



PANDUAN KARANTINA DIRI DAN ISOLASI DIRI BAGI SIVITAS AKADEMIKA UAD

A. Hal-hal yang berkaitan dengan Karantina Diri:

- Menghindari kontak dengan orang lain sebanyak mungkin dengan tinggal di rumah/kos atau tempat yang biasa ditempati untuk tinggal.
- Sivitas Akademika UAD dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan melakukan kegiatan positif yang tidak kontak dekat dengan orang lain.
- Sivitas Akademika yang anggota keluarganya ada yang telah kembali dari luar negeri atau luar DIY untuk dapat melakukan *self quarantine*.
- Anggota keluarga dari Sivitas Akademika UAD juga masuk dalam *self quarantine*.
- Masa berlaku *self quarantine* adalah **14 hari** terhitung sejak hari kepulangan dari luar negeri dan atau dari luar DIY.

Panduan Karantina Diri

Do (Lakukan):

1. Terapkan etika batuk dan bersin, jika batuk dan bersin gunakan tisu, langsung buang ke tempat sampah tertutup, dan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.
2. Gunakan ruangan terpisah dengan anggota keluarga yang lain.
3. Jaga jarak dengan orang sehat minimal 1 meter.
4. Selalu menggunakan masker.
5. Cuci alat makan dengan air dan sabun.
6. Buka jendela agar sirkulasi udara pada ventilasi ruangan bisa masuk.
7. Gunakan alternatif lain untuk belanja, misal: menggunakan sistem belanja online atau meminta teman atau salah satu keluarga yang membelanjakan dan mengantarkan belanjaan.
8. Ukur suhu tubuh dengan termometer dua kali sehari dan pantau demam, perhatikan juga batuk atau kesulitan bernafas.
9. Lakukan olahraga yang sesedikit mungkin kontak dengan orang lain.
10. Lakukan hobi yang tidak banyak kontak dengan orang lain (misal: menulis atau lainnya).
11. Lakukan pekerjaan rumah seperti biasa agar di rumah tidak membosankan.
12. Perkuat ikatan keluarga dengan saling mengingatkan (perilaku hidup bersih dan sehat) untuk dapat membantu pencegahan semakin meluas.
13. Bagi keluarga yang jauh, dapat melakukan kontak via telepon, SMS, WA, atau media lainnya.
14. Tingkatkan ibadah dengan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk memohon perlindungan dari segala penyakit dan bencana, dengan diimbangi ikhtiar.
15. Perbanyak dzikir dan bersyukur kepada Allah SWT agar perasaan menjadi tenang.
16. Menikmati aktivitas dan diniatkan ibadah agar terasa ringan dan menyenangkan.

Do Not (Jangan Lakukan):

1. Tidak memakai barang pribadi bersama seperti alat makan, alat mandi, linen, dan lainnya.
2. Tidak pergi ke kampus atau kantor.
3. Tidak menggunakan transportasi umum.
4. Tidak pergi ke pertemuan-pertemuan sosial, acara yang berkumpul dengan banyak orang, atau tempat yang ramai.
5. Tidak mengunjungi keluarga lain selama masa karantina.
6. Tidak berpergian ke luar DIY dan atau luar negeri.
7. Tetap menjalankan kewajiban dosen/karyawan/mahasiswa secara *online/daring*.
8. Tidak "piknik" karena karantina salah satu cara untuk mengurangi interaksi atau berkumpul dengan banyak orang.

Apabila selama karantina (**14 hari**) mengalami gejala batuk/pilek/sakit tenggorokan/demam (38°C atau lebih) dan atau sesak napas lakukan:

- Periksa ke fasilitas kesehatan (faskes) yang ditunjuk, pastikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari membuat janji terlebih dahulu dengan dokter atau IGD.
- Ceritakan kepada dokter tentang gejala sakit dan dari mana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari baru-baru ini berpergian.
- Hindari kontak dengan orang lain.
- Segera melaporkan diri ke **HOTLINE SATGAS COVID-19 UAD (0822 4161 6553)** untuk dapat dilakukan tindak lanjut.

Sumber:

1. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Dr. dr. Erlina Burhan MSc. Sp.P(K) Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI - RSUP Persahabatan Satgas Waspada dan Siaga COVID-19 PB IDI.
3. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/travelers/after-travel-precautions.html>
4. <https://www2.hse.ie/conditions/coronavirus/self-isolation-and-limited-social-interaction.html#self-quarantine>



SATGAS COVID-19 **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166 | Hotline : 0822 4161 6553 email : satgascov@uad.ac.id

Hal-hal yang berkaitan dengan Isolasi Diri:

- Menghindari atau membatasi kontak dengan orang lain sebanyak mungkin dengan tinggal di rumah/kos atau tempat yang biasa ditempati untuk tinggal.
- Jangan menghadiri kegiatan atau pertemuan di mana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat melakukan kontak dekat dengan orang lain, termasuk pekerjaan, sekolah, universitas, transportasi umum (pesawat/bus/taksi), fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas berbasis agama (masjid), toko kelontong atau restoran, pusat perbelanjaan dan sebagainya.
- Tidak boleh berbagi piring, gelas, peralatan makan, handuk, bantal atau barang-barang lainnya dengan orang lain di rumah Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Setelah menggunakan barang-barang ini, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari harus mencucinya dengan sabun dan air
- Isolasi Diri dapat dihentikan hanya jika Bapak/Ibu/Saudara/Saudari tidak demam selama 5 hari, dan sudah 14 hari sejak Bapak/Ibu/Saudara/Saudari pertama kali mengalami gejala.

Panduan Isolasi Diri

Do (Lakukan):

1. Tinggal di rumah dan jangan pergi bekerja, sekolah, atau area publik, dan jangan menggunakan transportasi umum atau taksi sampai Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diberi tahu bahwa itu aman untuk dilakukan.
2. Hubungi atasan, teman atau keluarga untuk meminta bantuan dalam mengakses kebutuhan harian Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam pekerjaan (bahan untuk bekerja di rumah) ataupun kebutuhan harian (makanan, obat-obatan, dll).
3. Sebaiknya untuk tidak menerima tamu di rumah, apabila membutuhkan kontak dengan orang lain gunakan telepon/HP (telepon seluler).
4. Pisahkan diri Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dari orang lain di rumah Bapak/Ibu/Saudara/Saudari (jika mungkin), gunakan kamar mandi terpisah, usahakan tinggal pada tempat dengan ventilasi ruangan yang baik, usahakan untuk selalu membuka jendela kamar yang langsung mengarah ke luar dan menutup pintu kamar.
5. Pantau kondisi kesehatan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dengan mengukur suhu tubuh sehari dua kali.
6. Jika ingin menemui dokter, sebaiknya menghubungi terlebih dahulu untuk membuat janji.
7. Gunakan masker wajah.
8. Tutupi mulut dan hidung Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dengan tisu sekali pakai ketika Bapak/Ibu/Saudara/Saudari batuk atau bersin dan terapkan etika batuk.
9. Cuci tangan sesering mungkin dengan air dan sabun, setelah batuk atau bersin, saat merawat orang yang sakit, sebelum, selama atau setelah Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menyiapkan makanan, sebelum makan, setelah penggunaan toilet, ketika tangan tampak kotor.
10. Cucilah semua cucian pada suhu tertinggi yang kompatibel untuk kain menggunakan deterjen cucian. Sebaiknya harus di atas 60 °C.

11. Semua limbah yang telah bersentuhan dengan individu, termasuk tisu bekas, dan masker jika digunakan, harus dimasukkan ke dalam kantong sampah plastik dan diikat saat penuh. Kantong plastik kemudian harus ditempatkan di kantong sampah kedua dan diikat.
12. Pantau gejala Bapak/Ibu/Saudara/Saudari (atau orang yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari rawat, jika perlu).
13. Jika hasil uji laboratorium Bapak/Ibu/Saudara/Saudari negatif untuk COVID-19 dan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari telah melakukan perjalanan ke negara atau daerah endemis, silakan lanjutkan untuk mengisolasi diri sendiri sampai Bapak/Ibu/Saudara/Saudari kembali selama 14 hari, bahkan jika gejala Bapak/Ibu/Saudara/Saudari telah hilang.
14. Tingkatkan ibadah dengan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk memohon perlindungan dari segala penyakit dan bencana, dengan diimbangi ikhtiar.
15. Menikmati aktivitas dan diniatkan ibadah agar terasa ringan dan menyenangkan.
16. Memperbanyak syukur dan dzikir sehingga akan meningkatkan perasaan tenang.
17. Segera melaporkan diri ke **SATGAS COVID-19 UAD (0822 4161 6553)** apabila selama karantina (14 hari) mengalami gejala batuk/pilek/demam dan atau sesak napas agar dapat dilakukan tindak lanjut.

Do Not (Jangan Lakukan):

1. Hindari berbagi barang seperti piring, gelas minum, gelas, peralatan makan, handuk, tempat tidur atau barang-barang lainnya dengan orang lain di rumah Bapak/Ibu/Saudara/Saudari ketika Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menggunakannya (atau setelah anak atau orang yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari rawat telah menggunakannya).
2. Jika memiliki binatang peliharaan, cobalah untuk menjauh dari binatang peliharaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Jika ini tidak dapat dihindari, cuci tangan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sebelum dan sesudah kontak.

Sumber:

1. <https://www.gov.uk/government/publications/wuhan-novel-coronavirus-self-isolation-for-patients-undergoing-testing/advice-sheet-home-isolation>
2. <https://www2.hse.ie/conditions/coronavirus/self-isolation-and-limited-social-interaction.html>
3. <https://www.health.govt.nz/our-work/diseases-and-conditions/covid-19-novel-coronavirus/covid-19-novel-coronavirus-health-advice-general-public/covid-19-staying-home-self-isolation>



SATGAS COVID-19 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166 | Hotline : 0822 4161 6553 email : satgascov@uad.ac.id

PANDUAN KEDATANGAN SAMPAI DI RUMAH DARI BEPERGIAN BAGI SIVITAS AKADEMIKA UAD

World Health Organization (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi dan Indonesia sebagai salah satu negara dengan *local transmission*. Adanya hal tersebut, maka bagi Sivitas Akademika UAD apabila ada urusan mendesak yang mengharuskan keluar rumah dapat melakukan prosedur ini untuk mengurangi risiko membawa virus ke dalam rumah dan menularkan kepada anggota keluarga.

Do (lakukan)

1. Buka sepatu di pintu, sebelum memasuki rumah.
2. Tuangkan/semprotkan alkohol desinfektan pada sepatu, pakaian, ponsel, kacamata, kunci, pulpen, perangkat kerja, komputer, laptop, dll.
3. Buang semua tanda terima pembelian, kuitansi, bon-bon atau kertas-kertas yang dapat dibuang.
4. Masuk rumah bertelanjang kaki menuju kamar mandi, langsung cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.
5. Buka pakaian di kamar mandi dan langsung tempatkan pakaian kotor di keranjang untuk siap dibawa ke mesin cuci.
6. Apabila dimungkinkan segera mandi, apabila tidak memungkinkan cuci muka tangan dan kaki dengan sabun.
7. Setelah semua bersih, baru sapa keluarga.

Do Not (jangan lakukan)

1. Jangan menyentuh apa pun, jangan langsung duduk di kursi atau tempat tidur, dan melakukan aktivitas yang lain sebelum bersih-bersih dengan sabun.
2. Jangan menggunakan pakaian yang telah digunakan untuk berpergian di dalam rumah.
3. Jangan menggantung baju setelah dipakai keluar rumah (termasuk jaket, masker, sarung tangan, dll).
4. Jangan menyentuh anggota keluarga (orang lain di dalam rumah) sebelum bersih bersih dengan sabun.

Lakukan semua dengan kesadaran penuh untuk melindungi anggota keluarga dan orang-orang yang rentan!